

# Konsep Pencahayaan "*Play of Brilliants*" pada Clinic Martha Tilaar Salon dan Spa Gandaria

Novita Enjelina<sup>1</sup>, Fivanda\*<sup>2</sup>, Aing Ruchjatin Nayadilaga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

[Novita.615210076@stu.untar.ac.id](mailto:Novita.615210076@stu.untar.ac.id), [fivanda@fsrd.untar.ac.id](mailto:fivanda@fsrd.untar.ac.id), [aingr@dt.untar.ac.id](mailto:aingr@dt.untar.ac.id)

\*Pen.Korespondensi

**Abstrak** — Penerapan konsep pencahayaan *Play of Brilliants* dalam desain interior Martha Tilaar Salon and Spa di Gandaria, yang bertujuan untuk memperkaya kualitas estetika dan pengalaman pelanggan melalui pencahayaan yang inovatif dan efektif. *Play of Brilliants* merupakan pendekatan pencahayaan yang menggabungkan cahaya langsung dan tidak langsung, menghasilkan variasi intensitas, warna, serta sudut pencahayaan yang dinamis guna menciptakan atmosfer ruang yang mendalam. Dalam konteks spa dan salon, pencahayaan memainkan peran penting dalam membangun suasana yang menenangkan, hangat, dan mendukung privasi, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang menikmati layanan perawatan. Penelitian ini secara mendalam mengeksplorasi berbagai aspek pencahayaan, seperti temperatur warna, distribusi cahaya, dan efek bayangan yang harmonis untuk memenuhi kebutuhan di berbagai area, termasuk ruang spa pribadi, area facial, refleksiologi, dan jamu bar. Temperatur warna hangat dipadukan dengan pencahayaan lembut pada area perawatan menciptakan suasana yang menenangkan, sedangkan pencahayaan aksen digunakan untuk menonjolkan elemen dekoratif khas Nusantara serta bagian-bagian penting dalam interior. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep *Play of Brilliants* tidak hanya meningkatkan estetika dan kenyamanan visual, tetapi juga memperkaya pengalaman emosional pengguna, mendukung citra merek Martha Tilaar sebagai spa dan salon yang menggabungkan tradisi dengan sentuhan modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi desainer interior dalam menerapkan pencahayaan yang efektif dan sesuai untuk ruang spa dan salon, sehingga menciptakan atmosfer optimal bagi pengguna serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

**Kata kunci:** Desain interior, Pencahayaan, *Play of Brilliants*, Spa, Suasana ruang

## I. PENDAHULUAN

Pencahayaan memiliki peran yang sangat penting dalam desain interior, terutama pada ruang-ruang yang dirancang untuk memberikan pengalaman tertentu, seperti spa dan salon. Dalam konsep desain interior Martha Tilaar Salon and Spa di Gandaria, pencahayaan bukan hanya sekadar kebutuhan fungsional, tetapi juga merupakan elemen estetika yang dapat memperkuat atmosfer dan suasana ruang.

Penelitian interior terkait dengan fasilitas spa Martha Tilaar sebelumnya fokus pada penerapan ragam hias tradisional Indonesia sebagai ciri khas budaya (Aditya,

Nayadilaga, & Mutiara, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ragam hias berupa motif kawung, dapat memberikan suasana kota yang berbeda bagi pengunjung tanpa harus meninggalkan kota Jakarta.

Berbeda dengan penelitian ini yang menekankan peran pencahayaan pada penciptaan suasana untuk kegiatan relaksasi yang mendukung konsep interior spa Martha Tilaar Gandaria. Konsep pencahayaan yang digunakan diharapkan mampu menciptakan ruang yang tidak hanya nyaman, tetapi juga mendukung relaksasi dan pengalaman emosional yang

positif bagi pengunjung.

Penelitian serupa tentang pencahayaan yang diterapkan pada interior fasilitas spa menggunakan kasus Pesona Alam Resort & Spa (Permatasari & Afr, 2022). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan sistem pencahayaan T.A.D.A (*task, accent, decorative, ambiance*) memberikan suasana ruang yang menenangkan, hangat dan romantis.

Penelitian ini tidak membahas konsep T.A.D.A. melainkan konsep *Play of brilliants*, yang memanfaatkan kombinasi cahaya langsung dan tidak langsung, serta permainan intensitas dan warna untuk menciptakan efek visual yang dinamis. Konsep ini bertujuan untuk memperkenalkan permainan cahaya yang menarik, di mana cahaya dan bayangan saling berinteraksi dengan cara yang mempengaruhi persepsi ruang. Dalam ruang spa, efek pencahayaan ini tidak hanya meningkatkan elemen estetika tetapi juga menambah kenyamanan visual, yang sangat penting untuk menciptakan atmosfer yang menenangkan dan mendukung pengalaman spa yang lebih menyeluruh.

Penerapan *Play of brilliants* dalam desain interior Martha Tilaar Salon and Spa diharapkan dapat menciptakan kesan yang lebih intim dan pribadi, terutama pada ruang perawatan seperti ruang spa pribadi,

area facial, dan jamu bar, yang membutuhkan pencahayaan dengan intensitas berbeda. Pencahayaan yang baik juga mampu menonjolkan elemen-elemen dekoratif khas Nusantara, memberikan kesan estetika yang mendalam dan memperkuat citra tradisional yang elegan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara praktis untuk mengoptimalkan penggunaan pencahayaan dalam menciptakan suasana yang mendukung kepuasan pengunjung serta meningkatkan kualitas pengalaman di spa.

## II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian artikel jurnal ini adalah Clinic Martha Tilaar Salon dan Spa Gandaria yang berlokasi di Jl. Gandaria 1 No.337 4, RT.4/RW.9, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penerapan konsep *play of brilliants* pada ruang spa dan dampak yang ditimbulkan terhadap suasana serta pengalaman penggunanya.

Fokus penelitian ini adalah pada ruang spa yang mengimplementasikan konsep pencahayaan *play of brilliants*. Objek yang

dipilih adalah spa dengan penggunaan pencahayaan reflektif dan elemen kilauan untuk menciptakan suasana tertentu, seperti spa dengan fitur kolam refleksi, lampu kristal gantung, serta material reflektif lainnya.

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa spa yang menerapkan teknik *play of brilliants* di kawasan Jakarta dan sekitarnya. Pemilihan lokasi didasarkan pada desain pencahayaan yang relevan dengan konsep yang akan diteliti.

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data berikut ini:

1. Observasi Langsung: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap tata letak dan penerapan pencahayaan di ruang spa, serta mencatat efek yang dihasilkan dari pencahayaan di berbagai area, seperti kolam, langit-langit, lantai, dinding, dan area perawatan.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen spa, desainer interior, serta beberapa klien spa untuk menggali pandangan mereka mengenai penerapan pencahayaan dan dampaknya terhadap pengalaman pengguna.
3. Dokumentasi Visual: Peneliti akan mengumpulkan foto dan video sebagai dokumentasi visual untuk menganalisis efek pencahayaan, terutama terkait

dengan refleksi dan kilauan yang dihasilkan oleh elemen-elemen pencahayaan.

Selanjutnya data Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui beberapa langkah:

- Reduksi Data: Data yang relevan mengenai elemen-elemen pencahayaan yang berkaitan dengan *play of brilliants* akan dipilih dan dirangkum.
- Penyajian Data: Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi visual akan diorganisir untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang efek pencahayaan yang tercipta.
- Kesimpulan dan Verifikasi: Peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pengaruh pencahayaan *play of brilliants* terhadap suasana dan pengalaman relaksasi di ruang spa, serta bagaimana konsep pencahayaan ini berkontribusi pada kesan mewah dan eksklusif.
- Validitas Data: Untuk menjamin keakuratan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi visual. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sumber cahayanya, sistem pencahayaan dibagi menjadi dua kategori: sistem pencahayaan alami yang menggunakan sinar matahari, dan sistem pencahayaan buatan yang menggunakan sumber cahaya berupa lampu.

Sistem pencahayaan buatan lebih fleksibel dan lebih cocok untuk menciptakan suasana tertentu dalam sebuah ruangan, karena sumber cahaya yang dipancarkan lampu bisa bermacam-macam jenisnya dan mudah diatur sesuai kebutuhan.

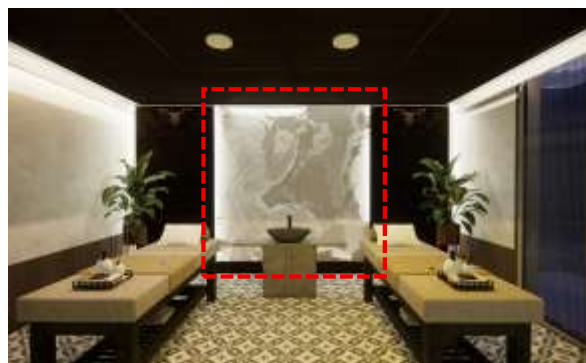
Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan peranan sistem pencahayaan buatan dalam menciptakan suasana santai dan kesan tenang, yang diperlukan untuk proses relaksasi di ruang pijat spa.

Dalam *Lighting Styles* oleh Rees (1999: 9), berbagai jenis pencahayaan spasial tercantum di bawah ini.

- Pencahayaan sekitar: Jenis pencahayaan ini adalah sumber cahaya paling umum di area spasial. Pencahayaan merupakan dasar pencahayaan, dan jenis ini

menerangi seluruh ruang interior secara menyeluruh.

- Penerangan tugas : Penerangan jenis ini adalah jenis penerangan yang tujuan utamanya adalah untuk menerangi dan menunjang proses kegiatan khusus atau spesifik yang dilakukan oleh pengguna ruang. Contoh adalah lampu yang ditempatkan khusus pada meja, lemari pakaian, dan lain-lain.
- Pencahayaan Aksen: Pencahayaan aksen adalah jenis pencahayaan yang digunakan untuk menekankan area atau objek tertentu yang memiliki sedikit atau tidak ada fungsi yang diharapkan atau bersifat dekoratif. Contoh penggunaannya antara lain menerangi beberapa objek, seperti dekorasi interior dan eksterior ruangan, tanaman, atau bagian dinding tertentu.



Gambar 1: Aksen lampu pada dinding ruang spa Clinic Martha Tilaar Gandaria (Sumber: Enjelina, 2023)

- Lampu Hias: dan lampu terakhir merupakan jenis lampu hias yang tidak

mempunyai unsur fungsional apapun dan hanya mempunyai unsur estetika sebagai daya tarik utamanya. Contohnya termasuk lampu gantung, lilin, dan perapian.



Gambar 2: Contoh lampu gantung pada Clinic Spa Martha Tilaar Gandaria

Pencahayaan aksen adalah jenis pencahayaan yang dirancang untuk menonjolkan atau menonjolkan elemen tertentu dalam suatu ruangan atau area. Tujuan utama pencahayaan aksen adalah untuk menciptakan fokus visual pada objek atau fitur desain tertentu, seperti karya seni, tanaman, atau elemen arsitektur.

Biasanya lebih terang daripada pencahayaan umum atau pencahayaan tugas dan cukup kuat untuk menciptakan aksen yang berbeda. Lampu sorot, lampu track, dan lampu downlight sering kali digunakan untuk menyinari objek atau area yang diinginkan.

Selain kemampuannya dalam menonjolkan elemen tertentu,

pencahayaan aksen menciptakan efek dramatis dan meningkatkan nilai estetika ruangan dengan menambahkan kontras, kedalaman, dan nuansa artistik.

Pencahayaan ini sering digunakan untuk menonjolkan elemen arsitektur seperti karya seni dinding, koleksi objek, rak buku, atau kolom, menambah dimensi visual pada ruangan dan meningkatkan suasana.

#### A. Karakteristik Pencahayaan Ruang Spa

Ciri-ciri dan karakteristik ruang spa yang nyaman dengan pencahayaan yang tepat mencakup beberapa elemen yang memberikan suasana santai, tenang, dan nyaman bagi pengunjung. Poin penting yang perlu dipertimbangkan adalah:

- Pencahayaan lembut dan hangat  
Pencahayaan lembut dan hangat penting untuk menciptakan suasana santai di ruang spa.
- Menggunakan cahaya kuning atau putih yang hangat (3000K hingga 3500K) dapat memberikan efek menenangkan dan mengurangi ketegangan.
- Cahaya yang terlalu terang atau terlalu dingin dapat membuat ruangan terasa kurang nyaman dan kurang menenangkan.
- Pencahayaan Terarah atau Aksen  
Pencahayaan aksen dapat digunakan

untuk menonjolkan elemen dekoratif atau fitur tertentu seperti tanaman, patung, atau karya seni.

- Lampu sorot terarah berintensitas rendah memberikan titik fokus visual tanpa mengganggu suasana keseluruhan dan menambahkan sentuhan artistik pada area spa.
- Pencahayaan Ambient atau Umum  
Pencahayaan ambient memberikan cahaya seragam ke seluruh ruangan, menciptakan suasana nyaman tanpa mengganggu aktivitas pengunjung.
- Lampu langit-langit dengan peredup, lampu dinding yang memberikan cahaya tidak langsung, atau lampu tersembunyi menciptakan suasana lembut dan seimbang.

Pencahayaan Intensitas Dapat Disesuaikan (Peredup) Pencahayaan Intensitas Dapat Disesuaikan memungkinkan untuk disesuaikan suasana spa sesuai kebutuhan.

#### B. Peran Pencahayaan untuk Kegiatan Relaksasi

Selama perawatan wajah, pijat, dan relaksasi diperlukan pencahayaan yang khusus sesuai dengan jenis kegiatan dan jenis suasana ruang yang akan dibentuk.

- Menyesuaikan kecerahan pencahayaan menggunakan peredup sangat penting

untuk menciptakan pengalaman spa yang lebih personal dan menenangkan.

- Menggunakan Pencahayaan Tersembunyi (Pencahayaan Tidak Langsung) Pencahayaan tidak langsung, seperti lampu yang disembunyikan di balik langit-langit atau dinding, dapat membantu menciptakan suasana yang lebih lembut dan merata.
- Mengurangi bayangan keras dan menciptakan suasana yang lebih menenangkan, cocok untuk spa. Pengaruh cahaya dan pencahayaan alami pada area perairan jika ruang spa memiliki fitur air seperti kolam berendam atau air mancur, pencahayaan yang dipantulkan dari permukaan air dapat memberikan efek menenangkan.
- Cahaya alami yang masuk melalui jendela juga memberikan nuansa alami yang menyegarkan sehingga menambah nuansa alami pada ruang spa. Penggunaan lampu aromaterapi atau lampu dengan warna berbeda Beberapa spa juga menggunakan lampu yang dapat berubah warna atau lampu aromaterapi yang menyala untuk menciptakan suasana lebih santai tergantung mood yang saya gunakan.

Warna biru atau hijau yang lembut, atau warna lain yang lembut Membantu

mengurangi stres. Dengan memadukan berbagai elemen pencahayaan secara tepat, ruang spa dapat menciptakan suasana nyaman, tenang, dan imersif yang memberikan pengalaman santai dan nyaman bagi seluruh pengunjung.

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulannya, pencahayaan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana nyaman dan menenangkan di ruang spa dan sangat penting untuk pengalaman bersantai bagi pengunjung. Untuk menciptakan suasana yang menenangkan, gunakan pencahayaan yang lembut dan hangat seperti warna kuning dan putih yang hangat. Penggunaan pencahayaan aksen membantu menonjolkan elemen dekoratif tertentu, sedangkan pencahayaan sekitar memberikan pencahayaan seragam yang mendukung kenyamanan secara keseluruhan. Pencahayaan dengan intensitas yang dapat disesuaikan. Ini termasuk lampu dengan peredup memungkinkan untuk disesuaikan agar suasana ruang spa sesuai kebutuhan relaksasi. Pencahayaan tidak langsung juga mengurangi bayangan tajam dan menciptakan suasana lebih lembut. Efek cahaya pada fitur air dan cahaya alami juga dapat memperkaya pengalaman visual dan

meningkatkan nuansa alami ruang spa. Dalam konteks ini, kami menerapkan konsep permainan berlian untuk menciptakan permainan cahaya yang dipantulkan dan dibiaskan, sehingga menciptakan efek kilauan yang halus dan menyenangkan. Penerapan konsep ini menciptakan suasana mewah dan elegan melalui pantulan pencahayaan, seperti pada permukaan air, kristal, dan material reflektif lainnya. Penerapan konsep pencahayaan termasuk permainan berlian digunakan dalam proyek desain ulang Klinik Spa Martha Tilal di Jakarta, dengan tujuan menciptakan suasana elegan dan menenangkan. Pencahayaan pada ruang spa, bar herbal, dan area lainnya dimaksudkan untuk meningkatkan relaksasi, meningkatkan estetika ruang, dan menonjolkan elemen desain yang kaya akan aksen budaya Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aditya, C., Nayadilaga, A. R., & Mutiara, M. W. (2020). Contemporary Javanese Interior Design of Marta Tilaar Salon and Day Spa Puri Kembangan . *2nd Tarumanagara International Conference on Applications of Social Sciences and Humanities* (pp. 379-

384). Jakarta: Universitas  
Tarumanaga

<https://www.marthatilaargroup.com>  
/

Azis, A. R., & Handoko, B. (2013). Desain pencahayaan buatan pada proses relaksasi pengguna pusat kebugaran.

Enjelina, Novita. (2025). *Perancangan Interior Clinic Spa dan Salon Martha Tilaar Jakarta*. Jakarta. Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara.

Gordon, G. (2003). Interior lighting for designers: Fourth edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kilmer, Rosemari. Kilmer, Otie W. (2014). *Designing Interiors*. Wiley. New Jersey.

Pencahayaan Metode T.A.D.A pada Pesona Alam Resort & Spa. *Int'Design Vol. 1 No. 1 (2022): Modularity: Arranging Simple Unit*.

Rees, S. (1999). Lighting styles. London: Octopus Publishing Group Limited.

Tilaar, D. R. (H.C.). (1970). Martha Tilaar Group. Retrieved from